

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan *Youth Islamic Center* ini menggunakan berbagai penelitian dan juga pengumpulan data dari kawasan setempat. Metode tersebut merupakan penjelasan dari data yang telah terkumpul yang didukung dan diterapkan pada teori yang sudah ada. Dalam proses rancangan tersebut terdapat beberapa langkah antara lain:

3.1 Ide Perancangan

1. Ide perancangan ini muncul dari sebuah pemikiran tentang keinginan mengkaji sebuah tempat objek pendidikan yang disertai dengan fasilitas penunjang. Objek ini akan dirancang sesuai dengan keadaan alam di lingkungan sekitar agar dapat bersimbiosis dengan para penghuninya, sehingga dapat menimbulkan suasana yang nyaman dan aman bagi penghuni didalamnya.
2. Ide perancangan ini muncul dari sebuah pemikiran tentang keinginan mengkaji sebuah tempat pendidikan yang sesuai dengan masyarakat dan julukan Kota Gresik berdasarkan pada syariat islam dengan menerapkan tema arsitektur perilaku.
3. Pematangan ide perancangan ini melalui penelusuran informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural dari berbagai pusataka dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.

3.2 Identifikasi Masalah

- Kota Gresik yang mendapat julukan sebagai kota santri saat ini sudah hampir hilang karena ketidak pedulian masyarakat dengan sejarah kota santri.
- Perilaku pemuda di Kota Gresik sudah banyak berbelok ke arah yang tidak dibenarkan dalam agama Islam.
- Belum adanya bangunan di Kota Gresik yang dapat memberikan wawasan dan wadah untuk belajar dan mengasah ketrampilan di bidang keagamaan.

3.3 Tujuan Perancangan

- Mengembalikan citra Kota Gresik sebagai kota santri.
- Dapat membentuk perilaku pemuda yang sesuai dengan agama .
- Memberikan wadah sebagai pusat pendidikan dan pengembangan kreatifitas dibidang agama Islam.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dalam perancangan ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer menggunakan metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan mengenai hal-hal penting terhadap

obyek serta pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada secara langsung.

Pengambilan data primer dilakukan dengan cara:

1. Survey lapangan (observasi)

Suatu kegiatan yang dilakukan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2008: 58). Dengan melakukan survey lapangan ini akan mendapatkan data:

- Kondisi kawasan
- Luasan tapak
- Batasan tapak terhadap kawasan sekitar
- Data iklim, topografi, pergerakan angin, peredaran matahari, temperature dan kelembapan, dll.
- Vegetasi pada tapak dan sarana-prasarana tapak
- Sistem drainase pada tapak
- Transportasi yang meliputi: jalur dan besaran jalan, angkutan dan pengguna jalan serta fasilitas pendukung lainnya
- Perekonomian disekitar kawasan tapak

2. Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk memperkuat dari metode di atas yang merupakan data bersifat nyata dan memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisa.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki,2000:56), atau data yang diperoleh dari literatur atau data yang bersumber secara tak langsung. Pencarian data sekunder ini meliputi:

1. Study Pustaka

- Study pustaka yaitu, metode pengumpulan data dengan melakukan studi literatur terhadap buku-buku yang relevan. Studi pustaka meliputi: Data atau literatur tentang kawasan dan tapak terpilih berupa peta wilayah, dan potensi alam dan buatan yang ada dikawasan. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis kawasan tapak.
- Literatur teori-teori arsitektur yang relevan dengan tema perancangan dan objek.

2. Study Banding

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari bangunan yang sama, baik secara obyek maupun tema.

3.5 Analisis

Analisis ini merupakan langkah-langkah perancangan. Analisis ini berisi tentang macam-macam alternatif yang nantinya digunakan dalam perancangan.

1. Analisa Tapak

Analisis tapak meliputi persyaratan tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan, analisis pandangan atau view, analisis sirkulasi matahari,

analisis angin, analisis vegetasi dan analisis zoning kawasan. Dengan pengumpulan data maupun melihat lokasi dapat digunakan untuk menentukan sebuah objek yang akan dirancang.

2. Analisa Fungsi

Analisis ini bertujuan untuk menentukan fungsi ruangan yang akan digunakan pada sebuah bangunan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Pengelompokan fungsi tersebut untuk lebih menata kondisi bangunan. Penyusunan tersebut didasarkan pada kebutuhan ruang maupun jenis kegiatan. Fungsi tersebut juga termasuk fungsi sosial yang dimiliki oleh bangunan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar yang telah ada sebelumnya.

3. Analisa Aktivitas pengguna

Menganalisa pengunjung dari objek yang akan melakukan aktivitas. Proses ini dilakukan dengan cara survey pada objek yang sudah ada maupun mengambil data standar atau literatur.

4. Analisa Sirkulasi

Konfigurasi bentuk jalan atau alur gerak, terdiri dari *linear, radial, grid, network, dan komposit*.

5. Analisa Ruang

Didalam analisis ruang akan menjelaskan tentang kebutuhan ruang antara aktivitas dan pelaku, persyaratan ruang dan besaran, penyesuaian karakter fungsional bangunan, transformasi bentuk sesuai dengan tema yang diambil, fungsi, dan hubungan antar ruang.

6. Analisa Struktur

Dalam analisis struktur ini akan dijelaskan pemaparan mengenai struktur apa yang dipakai pada rancangan objek ini, selain itu juga lebih dititikberatkan pada tema yang diambil yaitu arsitektur perilaku.

7. Analisa Utilitas

Analisis utilitas ini merupakan pemaparan dan gambaran sistem utilitas yang diterapkan pada rancangan agar bangunan tersebut dapat bekerja dengan baik.

3.6 Sintesis atau Konsep

Sintesis ini adalah proses penggabungan dari hasil analisis yang menghasilkan sebuah konsep, yang nantinya akan menjadi pedoman didalam penyusunan konsep rancangan. Konsep ini meliputi konsep dasar rancangan, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur, dan konsep utilitas.

1. Konsep Tapak

Konsep tapak meliputi rancangan tapak, aksesibilitas, kebisingan, pandangan atau view, sirkulasi matahari, angin, vegetasi dan zoning kawasan. Rancangan tersebut diambil dari pemilihan analisis yang baik.

2. Konsep Ruang

Didalam konsep ruang akan ditentukan kebutuhan ruang antara aktivitas dan pelaku, persyaratan ruang dan besaran, penyesuaian karakter fungsional bangunan, transformasi bentuk sesuai dengan tema yang diambil, fungsi, dan hubungan antar ruang.

3. Konsep Bentuk

Didalam konsep ini akan didapatkan bentuk 3 dimensi yang akan digunakan untuk perancangan obyek ini.

4. Konsep Struktur

Dalam konsep struktur ini akan didapat struktur apa yang akan digunakan dalam perancangan objek ini.

5. Konsep Utilitas

Konsep utilitas ini merupakan gambaran sistem utilitas yang diterapkan pada rancangan agar bangunan tersebut agar dapat bekerja dengan baik.

